

Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat
Desa Jentera (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)

¹Dina Rizky Yunita, ²Uswah Hasanah

¹Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara, dinarzkynt11@gmail.com

²Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara, uswahhanasah@umsu.ac.id

Corresponding Mail Author: dinarzkynt11@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the effect of the knowledge and location of the Jentera Village community on the interest in saving at the Muamalat KCP Stabat bank. The research method used in this study is quantitative research and data collection techniques in this study using a questionnaire. The data analysis used in this research is data quality test, classic assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and determination test. Based on the results of the study, it showed that the Knowledge Variable (X1) had a positive and significant influence on the Interest in Saving Variable (Y) with $t_{count} (18.949) > t_{table} (1.997)$ with a significant value of $0.001 < 0.05$, Location Variable (X2) had a positive and significant to Saving Interest Variable (Y) with the acquisition of $t_{count} (6.942) > t_{table} (1.997)$ with a significant value of $0.001 < 0.05$, simultaneous tests on Knowledge Variables (X1), and Location (X2) state that there is a jointly significant influence - the same as Interest in Saving (Y) with the acquisition of $F_{count} (186.826) > F_{table} (3.14)$ with a significant level of 0.001.

Keywords: Knowledge, Location, Interest in Saving

Pendahuluan

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga setiap melakukan aktivitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah. Prinsip utama ekonomi Islam adalah larangan riba. Riba umumnya dipahami sebagai keuntungan yang berlebihan pada pinjaman uang. Sehingga dalam praktek perbankan syariah bahwa setiap bunga, bahkan pada titik terendahpun merupakan riba. Bunga tidak hanya harus diatur, tapi dilarang sama sekali. Perbankan syariah berdiri berdasarkan pada alasan filosofi maupun praktek. Secara filosofi, munculnya perbankan syariah dikarenakan larangan pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan (Hasibuan, 2020).

Kehadiran perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya bank Mu'amalat Indonesia. Bank Mu'amalat membuktikan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang sangat parah, saat krisis ekonomi memporak-porandakan bank-bank konvensional. Kebijakan bunga tinggi yang diterapkan pemerintah Indonesia selama krisis berlangsung telah membuat bank-bank konvensional mengalami negative spread, akibatnya dalam rentang satu tahun 64 bank terlikuidasi dan 45 bank lainnya bermasalah. Karena bank-bank tersebut harus membayar bunga simpanan nasabah yang lebih tinggi dari pada bunga kredit yang diterima debitur. Kondisi ini tidak memberikan pengaruh pada perbankan syariah, sebab bank syariah menerapkan bagi

hasil kepada nasabahnya sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh bank. Bank syariah tentunya tidak mengenal negative spread (Arifin & Khotimah, 2014).

Dunia perbankan sangat penting bagi perekonomian Indonesia, sehingga ada anggapan bahwa Bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara, tetapi "roda" perbankan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan adanya nasabah. Perekonomian Indonesia, sejak tahun 1997/1998 dilanda krisis, Sejak krisis ekonomi ini, pemerintah melikuidasi 16 Bank pada tanggal 1 November 1997, sebagian nasabah mengalami kesulitan mengambil uang tabungan di Bank tersebut. Semenjak itu kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional menurun drastis. Kejadian ini mengakibatkan perubahan perilaku nasabah, seperti memindah rekening ke Bank lain, khususnya pada Bank pemerintah, alasannya Bank pemerintah dianggap dapat memberikan jaminan keamanan yang lebih baik. Persaingan yang semakin ketat diantara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah menyebabkan Bank Syariah harus berusaha untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank tersebut. Aspek ekonomi yang juga menjadi faktor penting bagi nasabah dan calon nasabah yang akan menabung di Bank Syariah yang dapat memberikan pelayanan dan keuntungan optimal dari produk yang ditawarkan oleh bank. Othman dan Owen menyebutkan beberapa alasan mengapa bank syariah perlu memperhatikan pentingnya kualitas jasa. Pertama, produk dan pelayanan bank dirasa oleh nasabah memiliki kualitas nilai-nilai agama yang baik karena berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Kedua, pentingnya menerapkan service quality pada bank syariah karena akan berhubungan dengan biaya, keuntungan, kepuasan nasabah, customer retention, positive word of mouth, serta memasarkan perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan bank (Reichenbach et al., 2019).

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan kemaslahatan (masalah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, mayir, riba, zalim, dan obyek yang haram. Ada dua sumber utama dalam hukum Islam, yaitu Al-Quran dan Hadits, ada juga sumber hukum lain dalam hukum Islam, yaitu ijma (kesepakatan ulama) dan qiyas (analogi). Perbankan syariah memberikan layanan tanpa bunga (riba). Bunga (riba) dilarang dalam Islam, artinya bank tidak diperbolehkan melakukan pembayaran atau penarikan bunga dalam bentuk transaksi apapun. Minat menabung diasumsikan sebagai perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan untuk melakukan transaksi. Minat pun dipengaruhi oleh pengetahuan dan sosialisasi masyarakat atau pihak yang terlibat serta lokasi yang strategis.

Berbagai upaya dilakukan dalam dalam menemukan solusi dari stagnasi perkembangan tersebut. Namun, hingga saat ini perbankan syariah belum mampu mengejar ketertinggalan dari perbankan konvensional. Diantara penyebab tersebut adalah kurangnya partisipasi masyarakat muslim dalam menitipkan dananya di perbankan syariah. Hal demikian dibuktikan dengan hasil dari sebuah penelitian yang menjelaskan bahwa masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa menabung di bank syariah sama saja dengan menabung di bank konvensional. Anggapan demikian yang berkembang ditengah kehidupan masyarakat karena masih minimnya pemahaman tentang bank syariah. Semakin banyaknya bank konvensional yang bermuculan lebih banyak dari perbankan syariah juga menjadi salah satu pemicu kurangnya minat menabung di bank syariah.

Tinggi dan rendahnya minat menabung di bank syariah, di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan juga faktor internal. Salah satu Faktor tersebut adalah pengetahuan perbankan syariah menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah tingginya pengetahuan. Dengan baiknya pemahaman terhadap pengetahuan perbankan syariah akan meningkatkan minat menabung di bank syariah (D. B. Syariah, 2022).

Ada berbagai alasan yang menjadikan masyarakat enggan membuka rekening bank syariah. Misalnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, baik perbedaan bank syariah dengan bank konvensional maupun karena akan ketidaktahuan masyarakat tersebut menjadikan keraguan mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam atau belum. Padahal secara teori faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Adapun dapat dilihat dari pemilihan lokasi yang strategis sangat penting bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi minat konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur kedekatan dan mudah di jangkau transportasi. Bagi dunia perbankan, pemilihan lokasi tentu harus lebih mengutamakan prinsip-prinsip ekonomi, dimana keberadaan lokasi suatu bank haruslah dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah untuk mengakses ke bank tersebut. Semakin dekat lokasi sebuah bank dengan masyarakat konsumennya, maka akan mempengaruhi intensitas nasabah untuk mendatangi bank tersebut. Secara teori faktor lokasi merupakan salah satu yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung (Effect et al., 2022). Meskipun mayoritas masyarakat menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat mempunyai niat untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan seperti itu dapat tumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Faktor dari luar maupun dari dalam dipercaya mampu memberikan pengaruh untuk menarik perhatian masyarakat menggunakan bank syariah.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan di dapat perbedaan pemahaman tentang informasi dan pengetahuan mengenai perbankan syariah, Karena masih banyak masyarakat yang menganggap tidak ada pengaruhnya menabung di bank konvensional maupun di bank syariah. Masyarakat beranggapan tidak ada bedanya bank konvensional dengan bank syariah karena sama-sama menggunakan bunga, maka dari itu masyarakat belum memahami sepenuhnya tentang bank syariah. Dengan minimnya pengetahuan masyarakat desa Jentera pada bank syariah. Dan dari faktor luar yaitu hanya terdapat satu cabang pembantu bank muamalat di Stabat.

KAJIAN TEORIS

Pengetahuan

Pengetahuan memiliki arti sebagai segala sesuatu apa yang diketahui oleh manusia atau seseorang tentang suatu objek tertentu termasuk didalamnya tentang ilmu yang akan menambah keterbentukan mentalnya baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu proses suatu tindakan seseorang atau manusia yang melibatkan keseluruhan keyakinan yang berupa kesadaran dalam menghadapi suatu objek yang dikenal, atau dapat dikatakan pengetahuan adalah berbagai gejala-gejala yang dijumpai dan didapatkan seseorang atau manusia dengan melalui pengamatan akal. Pengetahuan yang telah diperoleh nantinya akan menjadi suatu bentuk informasi yang telah diterima oleh alat panca indera manusia, dan kemudian informasi yang telah diperoleh tersebut akan

dikembangkan dengan kemampuan bahasa setiap pemikiran manusia atau seseorang (Suprihati et al., 2021).

Menurut kesimpulan dari para ahli pengertian pengetahuan adalah hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang fisik yang pemahamannya dilakukan dengan cara persepsi, baik melalui panca indera maupun akal. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu proses suatu tindakan seseorang atau manusia yang melibatkan keseluruhan keyakinan yang berupa kesadaran dalam menghadapi suatu objek yang dikenal.

Lokasi

Lokasi adalah suatu ruang dimana berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membuat produk yang diperoleh dan tersedia bagi pelanggan sasaran. Lokasi yang mudah dijangkau oleh pembeli dan dekat dengan pusat keramaian merupakan lokasi yang tepat untuk suatu usaha. Lokasi yang strategis bagi nasabah akan memperkecil pengorbanan energy dan waktu (Ayu, 2020). Lokasi suatu penyedia jasa juga menjadi faktor penting bagi konsumen. Salah satu alasan lokasi penyedia jasa menjadi penting bagi pelanggan adalah karena penyedia jasa tersebut dekat dengan tempat kerja pelanggan. penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun ditempat yang strategis, dekat dengan keberadaan nasabah, mudah pencapaiannya, dekat dengan penyedia tenaga kerja, dan dekat dengan Bank Indonesia. Selain penentuan tempat kantor bank, penentuan letak (lay out) kantor luar (outdoor) dan tata letak kantor didalam (indoor) menjadi bahasa penting perbankan. Indikator pada lokasi seperti keterjangkauan, Kelancaran, Kedekatan dengan kedamaian.

Minat Menabung

Menurut (Nurbaiti et al., 2020) minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu tersebut. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan dan kebutuhannya sendiri. Menabung adalah menyimpan uang atau sebagian harta yang kita miliki di suatu bank atau koperasi, menabung juga bisa diartikan sebagai harta yang berupa uang yang telah tersimpan dapat diambil sewaktu-waktu. Sedangkan Menurut Howard dan Sheth dalam Priansa (2017:164) minat menabung merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu.

METODE PENELITIAN

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh secara deskriptif. Sedangkan data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik itu berupa fakta maupun angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) atau disebut dengan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Metode Kuantitatif adalah metode yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan metode deskriptif adalah metode statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah probability sampling dimana setiap unsur dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

2. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jentera yang menjadi nasabah pada Bank Muamalat Kcp. Stabat sebanyak 220 nasabah.

- b. Sampel

Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi, Maka dari sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Teknik sampling yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan jumlah masyarakat Desa Jentera yang menabung di Bank Muamalat Kcp. Stabat, sehingga sampel penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, yaitu :

Dimana :
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%,2%,3%,4%,5% atau 10%. Dalam penelitian ini digunakan e sebesar 10%, sedangkan pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa sampel dapat di lakukan melalui perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{220}{1 + 220 (0,1)^2} \\ &= \frac{220}{1 + 220 (0,01)} \\ &= \frac{220}{1 + 2,2} \\ &= \frac{220}{3,2} \\ &= 68 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah responden yang diambil adalah 68 responden.

3. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini yang menjadi titik suatu perhatian peneliti adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti dalam mengetahui hubungan antara kejadian yang diamati. Dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas yaitu terdiri sari pengetahuan (X_1) dan lokasi (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat menabung (Y).

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain :

1. Observasi Awal

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indramata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi disini merupakan observasi langsung yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diobservasikan, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan media-media transparan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada masyarakat di Desa Jentera kecamatan Wampu.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Kuesioner ini diberikan langsung kepada masyarakat di Desa Jentera Kecamatan Wampu yang pernah menabung dan yang tidak pernah menabung di bank Muamalat KCP Stabat.

5. Metode Analisis Data

1. Analisis uji instrument

a. Uji Validitas

Pengujian validitas data dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji Pearson product-moment coefficient of correlation dengan bantuan SPSS, seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%. (Riza et al., 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat ukur untuk menggunakan teknik Crinback Alpha dimana instrument dapat dikatakan handal atau reabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar $> 0,60$. Reabilitas juga merupakan alat ukur untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator perubah atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ekonomi et al., 2020). Untuk menguji dapat digunakan Uji Kolmogrov Smirnov. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi

normal. Hasil Uji normalitas (uji kolmogrov Smirnov) dapat dilihat dari tabel berikut ini .

Tabel 1.1
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84670224
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.089
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

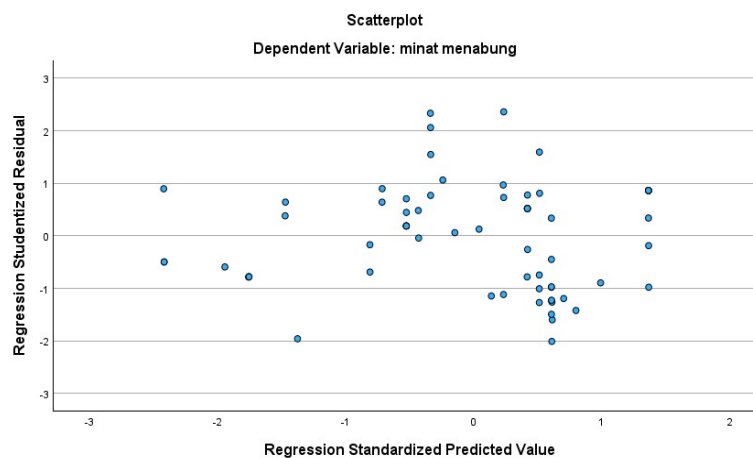
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.sig.(2-tailed) adalah 0,200 dimana nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika pengamatan satu dengan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui adanya heterokedasititas adalah apabila tidak berpola contoh yang wajar (bergelombang, tipis) pada gambar serta focus memencar diatas dan dibawah nol pola poros Y maka tidak ada heteroskedastisitas. Selanjutnya yaitu dari uji tersebut dengan menggunakan desain gambar scatterlot :



Gambar 1.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar di atas memberikan gambaran bahwa pola yang tampak jelas dan titik memencar diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka variabel lolos uji multikolinieritas.

Tabel 1.2
 Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.133	1.676		1.870	.066		
	Pengetahuan	.875	.110	.926	7.945	<.001	.168	5.961
	Lokasi	-.003	.106	-.004	-.030	.976	.168	5.961

a. Dependent Variable: minat menabung

Nilai VIF kedua variabel independen tersebut lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen (bebas).

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier merupakan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika hanya menggunakan satu variabel independen disebut analisis regresi linier sederhana, sedangkan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat secara linear dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu lokasi dan pengetahuan dengan variabel terikat yaitu minat menabung (Y). Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan memberi skor atau skala pada setiap lembar jawaban responden dengan skala likert, memindahkan data kedalam lembar kerja pada program SPSS. Adapun persamaan linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y : Minat Menabung

a : Konstanta

- b_1 : koefisien regresi antara pengetahuan dengan minat menabung.
- b_2 : koefisien regresi antara lokasi dengan minat menabung
- X_1 : Variabel bebas (pengetahuan)
- X_2 : variabel bebas (lokasi)
- e : Residual atau *prediction error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji – T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji T merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara individual. Uji T untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2), terhadap minat menabung (Y).

kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji – F

Uji F dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama antara variabel pengetahuan, lokasi terhadap minat menabung.

kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual yaitu :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $- F_{hitung} < - F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $- F_{hitung} \geq - F_{tabel}$, maka H_0 diterima menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan untuk menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Desa Jentera terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Stabat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Stabat yang menunjukkan nilai t_{hitung} Variabel Pengetahuan (X_1) adalah sebesar 18,949. Karena Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan Pengetahuan (X_1) masyarakat desa Jentera terhadap minat menabung di Bank Muamalat KCP Stabat (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan t_{hitung} $18,949 > t_{tabel}$ 1,997, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Adapun untuk

melihat besarnya pengaruh Pengetahuan masyarakat desa Jentera terhadap Minat Menabung di Bnak Muamalat KCP Stabat adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom Standardezed Coefficients. Dari tabel diatas diperoleh Beta untuk variabel Pengetahuan (X_1) adalah sebesar 1,348. Artinya terdapat pengaruh Pengetahuan (X_1) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 134,8%, nilai tersebut menunjukan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Pengetahuan mengalami peningkatan maka Minat Menabung akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya.

2. Pengaruh lokasi Masyarakat Desa Jentera terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat KCP Stabat.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa lokasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Menabung dibank Muamalat KCP Stabat yang menunjukan nilai t_{hitung} Variabel Lokasi (X_2) adalah sebesar 6,942. Karena Hasil uji t (parsial) menunjukan bahwa nilai signifikan Lokasi (X_2) terhadap minat menabung (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $6,942 > t_{tabel}$ 1,997, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan Lokasi (X_2) terhadap Minat Menabung (Y). dari tabel diatas diperoleh nilai “Beta” Lokasi (X_2) sebesar 0,494 atau sebesar 49,4%. Artinya terdapat pengaruh Lokasi terhadap Minat Menabung secara signifikan.

3. Pengaruh pengetahuan, Lokasi Masyarakat desa Jentera terhadap Minat Menabung Di Bnak Muamalat KCP Stabat.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan, Lokasi secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Menabung pada Bank Muamalat KCP Stabat yang menunjukan nilai F_{hitung} sebesar 186,826, karena nilai F_{hitung} $186,826 > F_{tabel(2,65)}$ 3,14 dengan tingkat signifikan 0,001 karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini disimpulkan bahwa Hipotesis penelitian diterima. Dengan kata lain, Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). Dan diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) adalah sebesar 0,852. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Menabung (Y) sebesar 85,2%. Sedangkan sisanya 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data, maka kesimpulannya yang dapat diambil dalam peneliiian ini adalah :

1. Variabel Pengetahuan (X_1) sebagai variabel independen secara parsial menunjukan nilai signifikan dan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin meningkat pengetahuan maka akan semakin meningkat Minat Menabung. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan t_{hitung} $18,949 > t_{tabel}$ 1,997, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Variabel Lokasi (X_2) sebagai variabel independen secara parsial menunjukan nilai signifikan dan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin tinggi pengetahuan Lokasi maka semakin meningkat Minat Menabung. Hal ini

terbukti dari nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,942 > t_{tabel} 1,997$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

3. Pengetahuan (X_1), Lokasi (X_2) secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Menabung (Y). Hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor-faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan minat menabung pada bank Muamalat KCP Stabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., & Khotimah, H. (2014). Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, h 171.
- Ayu, N. (2020). Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Muamalat KCP Palopo. *Skripsi*.
- Dewi, L. C. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Effect, T., Knowledge, O., On, L., Interest, T., Saving, I., Bank, A., Indonesia, M., Parepare, C., The, I., & Labukkang, C. (2022). MENABUNG PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KELURAHAN LABUKKANG *The Effect Of Knowledge And Location On The Interest In Saving At Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare In The Community Labukkang*. 3, 252–259.
- Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2020). *No Title*.
- Fauzy, T. O., Purwadi, A., & Hakim, R. (2019). Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 181–206. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v4i2.230>
- Fitriana, D. (2020). Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada BRI Syariah KC Kediri. *Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 71.
- Hasibuan, A. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)* (pp. 1–125). <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/4430/%0Ahttp://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/4430/1/132200140.pdf>
- Islam, J. E. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i2.65>
- Journal, E., Penelitian, S., Kcp, S., & Syariah, B. (2021). *Ecobankers : Journal of Economy Banking Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Untuk Memilih Produk Bank Syariah* Keywords : Location Knowledge , Product Knowledge , Saving Interes Bank syariah yang pertama kali berdiri di. 2, 75–79.
- Nurbaiti, Supaino, & Fadhilah, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

- Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(2), 31–37. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/download/193/95/>
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). No
主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Riza, A., Hakim, L., & Eliana, E. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.324>
- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Syariah, D. B. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung. 4(2).
- Syariah, D. I. B. (2021). SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi.